



DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TRANSLITERASI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Kajian Pustaka	9
E. Tujuan Penelitian	11
F. Kegunaan Penelitian.....	12
G. Definisi Operasional.....	12
H. Metode Penelitian	13
I. Sistematika Pembahasan	16
BAB II PENGERTIAN HARGA DALAM ISLAM	
A. Pengertian Harga.....	17
B. Dasar Hukum Harga.....	19
C. Pematokan Harga	23
D. Monopoli harga dalam Perspektif Islam	26
BAB III GAMBARAN UMUM PDAM KOTA SURABAYA	
A. Gambar Umum PDAM Kota Surabaya	32
1. Visi dan Misi PDAM Kota Surabaya	32
2. Profil PDAM Kota Surabaya	33



3. Sejarah Perkembangan PDAM Kota Surabaya.....	34
4. Peran dan Tujuan Perusahaan daerah Air Minum Kota Surabaya.....	39
5. Kebijakan Mutu.....	40
6. Pengembangan Sumber Daya Manusia.....	40
7. Program Pelayanan Perusahaan Daerah Air Minum Kota Surabaya.....	41
B. Klasifikasi Pelanggan dan Tarif Air PDAM Kota Surabaya.....	49
C. Alasan Penetapan Tarif Air Mumum Produk PADM Surya Sembada Surabaya.....	53
D. Tanggapan atau keluhan kasus masyarakat Jemur Ngawinan.....	54
BAB IV ANALISIS HUKUM ISLAM TERHADAP PENETAPAN TARIF DASAR AIR MINUM PRODUK PDAM SURYA SEMBADA di SURABAYA	
A. Analisis Terhadap Penetapan Tarif dasar Air Minum Produk PDAM Surya Sembada Surabaya.....	56
B. Analisis Hukum Islam Terhadap Penetapan Tarif dasar Air Minum Produk PDAM Surya Sembada Surabaya.....	57
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran-saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

Gambar I	“Repes” Tampak Depan	60
Gambar II	“Repes” Tampak Belakang	60
Tabel I	Luas Wilayah Masing-Masing Wilayah	47
Tabel II	Luas Wilayah Masing-Masing Dengan Pemanfaatan Tanahnya	47
Tabel III	Jumlah Penduduk Di Empat Dusun	48
Tabel IV	Jumlah Prasarana Pendidikan.....	50
Tabel V	Sumber Kehidupan Masyarakat	51



DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan bahasa latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasinya ke tulisan latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf, sebagian tanda dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus, seperti:

ARAB		LATIN	
Konsonan	Nama	Konsonan	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	s\	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	h}	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	z	Zet (dengan titik di tas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan Ye
ص	Sad	s}	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d}	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t}	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z}	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka



ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	y	Ya

2. Vokal tunggal atau *monoftong* bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya dalam bahasa latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut:
 - a. Tanda *fathah* dilambangkan dengan huruf *a*, misal *masalah*.
 - b. Tanda *kasrah* dilambangkan dengan huruf *i*, misalnya *ijma'*.
 - c. Tanda *dammah* dilambangkan dengan huruf *u*, misalnya *ushul*.
3. Vokal rangkap atau diftong bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:
 - a. Vokal rangkap *aw* dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya *syawka>niy*.
 - b. Vokal rangkap *ay* dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya *zuh>ayliy*.
4. Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, misalnya *imka>n*, *z|ari>'ah*, dan *muru>'ah*.
5. *Syaddah* atau *taysdi>d* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasydid*, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya *h}addun*, *saddun*, *t}ayyib*.
6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf ل, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi kata sempang sebagai penghubung. Misalnya *at-tajribah*, *al-hila>l*.
7. *Ta' marbu>t}ah* mati atau yang dibaca seperti berharakat *sukun*, dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan *Ta' marbu>t}ah* yang hidup dilambangkan dengan huruf "t", misalnya *ru'yah al-hila>l*, atau *ru'yatul hila>l*.
8. Tanda *apostrof* (') sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya *fukah>>>'*. Sedangkan di awal kata, huruf *hamzah* tidak dilambangkan dengan apapun, misal *Ibra>hi>m*.